

Volume 17, Nomor 1, Januari 2013

ISSN : 1410-3133

Paradigma

Jurnal Masalah Sosial, Politik dan Kebijakan

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Filsafat, Teori, dan Metodologi
Budi Winarno

Fungsi AIPA dalam Perwujudan ASEAN COMMUNITY 2015
Saptopo B. Ilkodar

**Perdebatan Ilmu Politik sebagai Pengetahuan Ilmiah:
Sebuah Tinjauan Ringkas**
Ariesani Hermawanto

**Peningkatan Penguasaan Sains dan Teknologi Iran Pasca
Embargo oleh Amerika Serikat tahun 2006**
Dinar Ashofi Wulandari Hernawa dan Hikmatul Akbar

**Keberhasilan PBB dalam Penanggulangan Masalah Tentara
Anak di Liberia melalui Program DDDR**
Abdul Pikqi P. dan Anik Yuniarti

**Diplomasi Israel dalam Menentang Upaya Palestina Menjadi
Anggota Penuh PBB**
Sari Hastuti dan Harmiyati

Paradigma

Jurnal Masalah Sosial, Politik dan Kebijakan

DAFTAR ISI

1-20

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Filsafat, Teori, dan Metodologi

Budi Winarno

21-26

Fungsi AIPA dalam Perwujudan ASEAN COMMUNITY 2015

Saptopo B. Ilkodar

27-34

Perdebatan Ilmu Politik sebagai Pengetahuan Ilmiah: Sebuah Tinjauan Ringkas

Ariesani Hermawanto

35-39

Peningkatan Penguasaan Sains dan Teknologi Iran Pasca Embargo oleh Amerika Serikat tahun 2006

Dinar Ashofi Wulandari Hernawa dan Hikmatul Akbar

40-49

Keberhasilan PBB dalam Penanggulangan Masalah Tentara Anak di Liberia melalui Program DDRR

Abdul Pikqi P. dan Anik Yuniarti

50-59

Diplomasi Israel dalam Menentang Upaya Palestina Menjadi Anggota Penuh PBB

Sari Hastuti dan Harmiyati

PENINGKATAN PENGUASAAN SAINS DAN TEKNOLOGI IRAN PASCA EMBARGO AMERIKA SERIKAT TAHUN 2006

Dinar Ashofi Wulandari Hernawa
dinarashofi@yahoo.com
Hikmatul Akbar
akbar_hi@yahoo.co.id

Prodi Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UPN "Veteran" Yogyakarta

Abstract

The aim of the research is to know: (1) What are the enhancements of science and technology in Iran Islam Republic after the embargo by United States in 2006; (2) What causes the increase of science and technology in Iran. This research using a method of qualitative, with the procedure data collection techniques based on facts. This research can be summed as follows: first, there are the discoveries of science and technology after embargo by the United States (after 2006). Second, the increase in science and technology its cause by natural resources factors and the ability of the economy and the ability of the population and owned by the powerful ideology of the Iranian nation. Keywords: Science and Technology, US Embargo, Iran.

Pendahuluan

Pasca Revolusi Islam Iran tahun 1979 yang ditandai dengan tuntutan penurunan jabatan kepresidenan Syah Reza Pahlevi karena keotoriterannya, Iran dan Amerika Serikat (AS) secara resmi melakukan pemutusan hubungan diplomatik yang dikarenakan adanya penyerangan serta penyanderaan di Kedutaan Besar AS di Iran (Simanjuntak, 2007:8). Semenjak itu, kedua negara tersebut mengalami konflik hingga pada tahun 2013 ini. Padahal sebelum Revolusi, Iran dan AS memiliki hubungan yang dekat terutama pada masa pemerintahan Syah Reza Pahlevi. Kemunculan Ayatullah Khomeini menimbulkan konflik yang cukup besar antara kedua negara. Konflik semakin meningkat ketika Mahmoud Ahmadinejad terpilih sebagai Presiden dan memberikan kebijakan kelanjutan program nuklir Iran yang sebelumnya sudah pernah diadakan pada masa Syah Reza Pahlevi. Pada masa Pahlevi AS bahkan turut mendukung serta memberi bantuan berupa bahan untuk pengadaan program nuklir Iran. Namun setelah Iran dengan AS berkonflik, AS melaporkan program nuklir Iran kepada Dewan Keamanan PBB yang kemudian diberikan resolusi berupa embargo-embargo untuk menghindari pengembangan nuklir Iran tersebut (El-Gogary, 2007:13).

Adanya resolusi dari Dewan Keamanan PBB serta embargo ekonomi oleh AS tidak

membuat Iran menyerah. Iran menegaskan bahwa nuklir tersebut digunakan untuk tujuan damai yaitu untuk pemenuhan energi listrik dengan menggunakan teknologi nuklir. Pasca embargo, Mahmoud Ahmadinejad mengeluarkan berbagai kebijakan agar bangsa Iran dapat menghadapi embargo. Hasilnya, Iran mendapat kemajuan pesat terutama dalam bidang sains dan teknologi. Iran berhasil mengembangkan penemuan-penemuan baru di berbagai bidang, seperti bidang kesehatan, antariksa, dan militer. Sehingga Iran dapat bertahan walaupun dengan adanya embargo oleh AS tersebut.

Konsep Astagatra dan Embargo AS

Pendekatan Asta Gatra yaitu sebuah pendekatan yang melihat kehidupan nasional sebagai sebuah sistem yang terdiri dari 8 (delapan) gatra yang saling mempengaruhi satu sama lain. Delapan gatra itu meliputi aspek alamiah (tri-gatra) dan aspek sosial (panca-gatra). Model Astagatra merupakan perangkat hubungan bidang kehidupan manusia dan budaya yang berlangsung di atas bumi dengan memanfaatkan segala kekayaan alam. Terdiri 8 gatra kehidupan nasional, namun yang akan disebutkan disini hanya 7 gatra saja. Hal tersebut karena terdapat gatra yang tidak berhubungan dengan kasus Iran-AS tentang embargo yaitu gatra sosial budaya.